

PENGARUH PEMBERIAN MINUMAN JAHE MERAH HANGAT TERHADAP PENURUNAN NYERI PERSALINAN KALA I DI PMB MUTMAINAH

Diana Permata Sari¹, Rina Sri Widayati²

¹Universitas 'Aisyiyah Surakarta, Jakarta Barat, Indonesia

²Universitas 'Aisyiyah Surakarta, Jakarta Barat, Indonesia

Email: dianapermatasari.students@aiska-university.ac.id¹, rinasw@aiska-university.ac.id²

Abstrak

Persalinan merupakan suatu proses fisiologi yang normal, terjadi pada usia cukup bulan tanpa disertai adanya penyulit. Salah satu penyebab rasa yang tidak nyaman serta memiliki konsekuensi fisiologis signifikan baik pada ibu maupun janin adalah nyeri persalinan. Cara untuk mengurangi nyeri persalinan dengan mengonsumsi minuman Jahe merah. Tujuan: Penelitian ini untuk Mengetahui Pengaruh Pemberian Minuman Jahe Merah Hangat Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan Kala I. Metode: Penelitian ini menggunakan desain pre eksperimental dengan *one grup pretest- posttest design*. Penelitian ini berlokasi di PMB Mutmainah Kelurahan Kalideres pada bulan April sampai Mei 2024. Cara pengambilan sampel adalah dengan tehnik *consecutive sampling* dan jumlah responden sebanyak 20 responden. Hasil: analisis penelitian sebelum diberikan minuman jahe merah hangat mayoritas skala nyeri 8 yaitu 9 responden (45%), dan sesudah diberikan minuman jahe hangat mayoritas nyeri persalinan kala I menjadi skala nyeri 5 yaitu 8 responden (40%) dan nyeri sedang 5 responden (25%). Analisis dengan uji Wilcoxon diketahui Asymp.Sig (2- tailed) bernilai 0.000 <0.05. Kesimpulan: Ada pengaruh pemberian minuman jahe merah hangat terhadap nyeri persalinan kala I di PMB Mutmainah Kelurahan Kalideres.

Kata kunci: persalinan, nyeri persalinan, jahe merah

Abstract

Childbirth is a normal physiological process, occurring at term without any complications. One of the causes of discomfort and which has significant physiological consequences for both the mother and fetus is labor pain. The way to reduce labor pain is by consuming red ginger drink. Objective: This research is to determine the effect of giving warm red ginger drinks on reducing pain in the first stage of labor. Method: This research uses a pre-experimental design with a one group pretest-posttest design. This research was located at PMB Mutmainah, Kalideres District from April to May 2024. The sampling method was using a consecutive sampling technique and the number of respondents was 20 respondents. Results: research analysis before being given the warm red ginger drink, most of the pain scale was 8, namely 9 respondents (45%), and after being given the warm ginger drink, the majority of the pain in the first stage was on a pain scale of 5, namely 8 respondents (40%), and moderate pain was 5 respondents (25%). Analysis using the Wilcoxon test shows that Asymp.Sig (2-tailed) has a value of 0.000 < 0.05. Conclusion: There is an effect of giving warm red ginger drink on first stage labor pain in PMB Mutmainah, Kalideres Village.

Keywords: delivery, labor pain, red ginger

Pendahuluan

Persalinan merupakan suatu proses fisiologi yang normal, terjadi pada usia cukup bulan tanpa disertai adanya penyulit. Proses persalinan dimulai sejak uterus berkontraksi dan menyebabkan perubahan pada serviks dan berakhir dengan lahirnya plasenta secara lengkap. Persalinan juga dipengaruhi oleh beberapa faktor (5P) yaitu *Power* (kekuatan ibu saat mengejan), *Passage way* (jalan lahir), *Passanger* (janin, plasenta dan selaput ketuban), *Posittion* (posisi letak janin ibu) dan *Psychologic* (psikologi ibu) (Affandi. 2017 dalam Fitria Nur Nugrahaeni 2022).

Nyeri persalinan merupakan salah satu penyebab rasa yang tidak nyaman serta memiliki konsekuensi fisiologis signifikan baik pada ibu maupun janin. Nyeri ini bersifat subjektif dengan variabilitas interpersonal yang besar dan dapat bervariasi antara kehamilan pertama dan berikutnya. Berbagai modalitas telah diperkenalkan untuk menangani nyeri persalinan, teknik non farmakologi meliputi edukasi, dukungan moral, pemijatan, aromaterapi, serta terapi panas dan dingin. Sedangkan terapi farmakologis meliputi analgesia sistemik dan neuraksial. Masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangannya sendiri (Ayuningtyas, 2019).

Dampak nyeri pada persalinan muncul akibat reflek fisik dan respon psikis ibu. Ketika ibu bersalinan merasa takut, cemas dan tidak dapat mengatasi rasa sakit yang dirasakan, maka spontan tubuh akan meningkatkan pelepasan hormon katekolamin yang menyebabkan vasokonstriksi pembuluh darah sehingga meningkatkan tekanan darah, menurunkan aliran darah ke uterus, menurunkan aliran uterplasenta dan menurunkan aktivitas terus. Hal ini akan berdampak terhadap perpanjangan kala I persalinan dan kesehatan janin terganggu. (Rukmawati dan Rahmawati 2021 dalam Fitri Mustika 2021).

Cara untuk mengurangi nyeri persalinan yaitu dengan mengonsumsi minuman Jahe merah yang merupakan salah satu obat alternatif untuk menurunkan nyeri persalinan (Pratiwi, I. a., & Mutiara, H. (2017). Di dalam rimpang jahe merah mengandung kandungan minyak atsiri sekitar 2,58% - 2,72. Jahe merah memiliki kandungan air sebesar 81%. Komponen yang terkandung dalam jahe yaitu air 80,9%, protein 2,3%, lemak 0,9%, mineral 1 2%, serat 2-4% , dan karbohidrat 12,3%. Komposisi kimia jahe dalam 100 gr. (Putri Maria, 2019). Jahe juga mampu menghambat enzim lipoksigenase hal itu yang mengakibatkan penurunan leukotrien dan prostaglandin yang merupakan mediator radang sehingga rasa nyeri dapat berkurang. Efek tersebut sama dengan efek anti radang dalam asam mefenamat dan ibu profen (Rahmawati, 2016).

Sejauh ini terapi yang diterapkan pada pasien persalinan adalah terapi menggunakan birth ball atau dengan pijatan untuk mengurangi rasa nyeri, akan tetapi pasien masih mengeluh terdapat rasa nyeri saat proses persalinan kala I, serta ada beberapa pasien yang mengalami ketidaknyamanan saat dipijat. Dalam hal ini, peneliti tertarik menggunakan terapi non farmakologi yaitu terapi minuman jahe merah hangat pada pasien persalinan kala I untuk mengurangi rasa nyeri tanpa mengganggu kenyamanan pada pasien.

Penelitian yang dilakukan Febry, Nurhalimah dan Putri Azzahro (2020). Dengan judul pengaruh pemberian minuman jahe hangat terhadap nyeri persalinan kala I di Rumah Sakit Kota Jayapura merupakan jenis penelitian quasi eksperimen, yaitu pre post test dengan one group pretest and posttest. Bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian minuman jahe merah hangat terhadap nyeri persalinan kala I dengan memberikan pretest terlebih dahulu sebelum intervensi, setelah diberi intervensi kemudian dilakukan posttest.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di PMB Mutmainah, diperoleh hasil dari wawancara 10 responden persalinan kala I terdapat 7 responden yang mengalami nyeri berat saat persalinan kala I serta 3 lainnya mengalami nyeri sedang pada persalinan kala I dan belum melakukan terapi pemberian minuman jahe merah hangat untuk mengurangi nyeri persalinan. Maka dari masalah diatas peneliti tertarik melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Pemberian Minuman Jahe Merah Hangat Terhadap Penurunan Nyeri Bersalin Kala I di PMB Mutmainah Kelurahan Kalideres”

Metode Penelitian

Jenis metode eksperimen ini menggunakan *Pre- Experimental Designs* dengan pendekatan *one grup pretest- posttest design* yaitu desain ini terdapat *pretest* sebelum diberikan perlakuan dan terdapat *posttest* setelah diberikan perlakuan. Rancangan ini tidak ada kelompok pembandingan (kontrol), tetapi paling tidak sudah dilakukan observasi pertama (*pretest*) yang memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (*program*). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu bersalin fisiologis baik primipara atau multipara di PMB Mutmainah Kelurahan Kalideres pada bulan April – Juni dengan jumlah populasi sebanyak 40 responden. Sedangkan untuk penentuan sampelnya menggunakan teknik *consecutive sampling* yaitu pengambilan sampel untuk tujuan tertentu berdasarkan kriteria. Setelah dikriteriakan sampel yang diteliti adalah sebanyak 20 sampel responden.

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah SOP, lembar kuisioner untuk melihat penurunan nyeri. Alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah lembar observasi. Pada penelitian ini untuk mengukur keparahan nyeri NRS digunakan untuk menilai intensitas atau keparahan nyeri dan memberi kebebasan penuh klien untuk mengidentifikasi keparahan nyeri. NRS merupakan skala nyeri yang populer dan lebih banyak digunakan di klinik, khususnya pada kondisi akut, mengukur intensitas nyeri sebelum dan sesudah intervensi terapeutik, mudah digunakan dan didokumentasikan.

Untuk melakukan pengolahan data, ada 7 cara yang harus dilakukan, yaitu *editing, coding, scoring, tabulating*, analisa data, Interpretasi Data, dan kesimpulan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data primer yang diambil dari catatan ibu bersalin di PMB Mutmainah kelurahan kalideres. Sedangkan teknik untuk menganalisis data menggunakan analisa univariat dan analisa bivariat.

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Data

a. Karakteristik Responden Ibu Bersalin Di PMB Mutmainah

Karakteristik responden dalam penelitian ini diantaranya umur dan paritas. Berikut ini adalah hasil perhitungan statistik analisis univariat dalam penelitian ini :

Tabel 1 Karakteristik Responden

Karakteristik penelitian	Frekuensi	Presentase (%)
Usia		
20-35	20	100%
>35	0	0%
Paritas		
Primipara	10	50%
Multipara	10	50%

Sumber: data primer

Berdasarkan tabel 1 dilihat dari segi usia ibu bersalin mayoritas berusia 20-35 tahun sebanyak 23 orang responden (100%). Dari segi paritas menunjukkan bahwa primipara dan multipara sama banyaknya yaitu sebesar 10 responden (50%).

b. Distribusi Frekuensi Nyeri Persalinan Sebelum Diberikan Minuman Jahe Merah Hangat Pada Ibu Bersalin Di PMB Mutmainah Kelurahan Kalideres

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Nyeri Persalinan Sebelum Diberikan Minuman Jahe Merah

Skala nyeri persalinan	Pre-test	
	Frekuensi	Presentase
Skala 6	3	15%
Skala 7	3	15%
Skala 8	9	45%
Skala 9	5	25%
Total	20	100%

Sumber: data primer

Berdasarkan tabel 2 Hasil penelitian distribusi frekuensi nyeri persalinan kala I sebelum (pre test) diberikan minuman jahe merah hangat di PMB Mutmainah yaitu mayoritas skala nyeri 8 sebanyak 9 responden (45%) dan minoritas skala nyeri 6 dan 7 masing-masing sebanyak 3 responden (15%).

- c. Distribusi Frekuensi Nyeri Persalinan Setelah Diberikan Minuman Jahe Merah Hangat Pada Ibu Bersalin Di PMB Mutmainah Kelurahan Kalideres

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Nyeri Persalinan Setelah Diberikan Minuman Jahe Merah

Skala nyeri persalinan	Post-test	
	Frekuensi	Presentase
Skala 2	3	15%
Skala 3	2	10%
Skala 4	2	10%
Skala 5	8	40%
Skala 6	5	25%
Total	20	100%

Sumber: data primer

Berdasarkan tabel 3 data Hasil penelitian distribusi frekuensi nyeri persalinan kala I setelah (post test) diberikan minuman jahe merah hangat di PMB Mutmainah yaitu mayoritas skala nyeri 5 sebanyak 8 responden (40%) dan minoritas skala nyeri 3 dan 4 masing-masing sebanyak 2 responden (10%)

- d. Distribusi Rata-Rata Skala Nyeri Persalinan Sebelum Dan Setelah Mengonsumsi Minuman Jahe Merah Hangat

Tabel 4 Distribusi Rata-Rata Skala Nyeri Persalinan Sebelum Dan Setelah Mengonsumsi Minuman Jahe Merah Hangat

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre test	20	6	9	7.80	1.005
Post test	20	2	6	4.50	1.395

Sumber: output spss 25

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa mean atau nilai rata-rata pretest (7.80) lebih besar daripada nilai post test (4.50), artinya terdapat penurunan nyeri setelah diberikan minuman jahe merah.

- e. Pengaruh Pemberian Minuman Jahe Merah Hangat Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan Kala I Sebelum Dan Sesudah Diberikan Minuman Jahe Merah Hangat Di Pmb Mutmainah

Tabel 5 Uji Normalitas Data Pemberian jahe merah hangat

	P value	Keterangan
Pre test	,005	Tidak normal
Post test	,003	Tidak normal

Sumber: output spss 25 uji normalitas

Berdasarkan tabel 5 hasil uji normalitas menggunakan uji shapiro-wilk menunjukkan nilai pretest dan posttest p value < 0.05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi tidak normal sehingga dalam analisa bivariat untuk penelitian pre eksperimen dapat dilakukan pengujian statistik menggunakan statistik non parametric Wilcoxon Signed Rank Test.

Tabel 6 Hasil Uji Wilcoxon Pengaruh Minuman Jahe Merah Terhadap Nyeri Persalinan Kala I Pada Ibu Bersalin

		Ranks			
		N	Mean Rank	Sum of Ranks	Asymp. Sig. (2-tailed)
Pre test	Post test - Negative	20 ^a	10,50	210,00	,000
	Ranks				
	Positive	0 ^b	,00	,00	
	Ranks				
	Ties	0 ^c			
Total		20			

Sumber: output spss 25 uji wilcoxon

Tabel 6 menunjukkan hasil analisis uji Wilcoxon dengan menggunakan software SPSS. Data menunjukkan terdapat 20 ranking negatif dan seluruh responden mengalami penurunan nyeri persalinan setelah mengonsumsi minuman jahe merah. Tidak ada ulasan positif yang tercatat, sehingga menunjukkan bahwa tidak ada responden yang mengalami peningkatan nyeri persalinan. Hasil ini juga menunjukkan penurunan rata-rata tingkat nyeri persalinan secara keseluruhan sebesar 10.50. Artinya nyeri persalinan responden mengalami penurunan sebesar 10.50 kali lipat.

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwa Asymp. Sig. (2-tailed) bernilai $0,000 < \alpha$ ($\alpha = 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian minuman jahe merah hangat terhadap penurunan nyeri persalinan kala I di PMB Mutmainah Kelurahan Kalideres

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Karakteristik responden ibu bersalin di PMB Mutmainah

a. Usia

Berdasarkan data pada tabel 1 diketahui bahwa semua responden berusia 20-35 tahun yaitu sebanyak 23 orang (100%). Menurut Setyowati (2018) Usia muda cenderung dikaitkan dengan kondisi psikologis yang masih labil, yang memicu terjadinya kecemasan sehingga nyeri yang dirasakan menjadi lebih berat. Usia juga dipakai sebagai salah satu faktor dalam menentukan toleransi terhadap nyeri. Toleransi akan meningkat seiring bertambahnya usia dan pemahaman terhadap nyeri.

Umur berkaitan dengan kondisi psikologis, memicu terjadinya nyeri yang dirasakan menjadi lebih berat. Toleransi akan meningkat seiring bertambahnya umur dan pemahaman terhadap nyeri. Umur seseorang berpengaruh terhadap intensitas nyeri, ibu yang memiliki umur yang masih muda (< 20 tahun) memiliki respon kecemasan yang tinggi, meningkatnya rasa cemas dapat meningkatkan stimulus intensitas nyeri pada saat persalinan (Dartiwen, 2023).

b. Paritas

Berdasarkan data pada tabel 1 diketahui bahwa responden primipara dan multipara sama banyaknya yaitu sebesar 10 responden (50%). Menurut Setyowati (2018) Ibu primipara dan multipara kemungkinan akan merespon secara berbeda terhadap nyeri walaupun menghadapi kondisi yang sama, yaitu persalinan. Pengalaman nyeri

sebelumnya tidak selalu berarti bahwa individu akan menerima nyeri dengan lebih mudah pada masa yang akan datang. Apabila individu sejak lama sering mengalami serangkaian episode nyeri tanpa pernah sembuh maka rasa takut akan muncul, dan juga sebaliknya. Akibatnya klien akan lebih siap untuk melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan untuk menghilangkan nyeri.

Berkurangnya intensitas nyeri dapat dipengaruhi oleh paritas multipara yang sudah memiliki pengalaman bersalin, apabila pengalaman sebelumnya baik dalam melewati proses persalinan maka mampu untuk mengatasi nyeri persalinan (Dartiwen, 2023).

2. Analisis Nyeri Persalinan Kala I Pada Ibu Bersalin Sebelum Diberikan Minuman Jahe Merah Hangat

Berdasarkan tabel 2 hasil presentase nyeri persalinan kala I sebelum (pre test) diberikan minuman jahe merah hangat di PMB Mutmainah yaitu mayoritas skala nyeri 8 sebanyak 9 responden (45%) dan minoritas skala nyeri 6 dan 7 masing-masing sebanyak 3 responden (15%). Artinya sebagian besar ibu bersalin mengalami nyeri berat yang berasal dari kontraksi otot rahim.

Hasil penelitian sebelum diberikan minuman jahe merah hangat nilai rata-rata nyeri persalinan adalah 7.80. Persalinan merupakan suatu proses fisiologi yang normal, terjadi pada usia cukup bulan tanpa disertai adanya penyulit. Proses persalinan dimulai sejak uterus berkontraksi dan menyebabkan perubahan pada serviks dan berakhir dengan lahirnya plasenta secara lengkap (Affandi, 2017 dalam Fitria Nur Nugrahaeni 2022).

Nyeri pada persalinan adalah manifestasi dari adanya kontraksi otot rahim, kontraksi ini kemudian menyebabkan adanya pembukaan serviks. Faktor yang mempengaruhi nyeri persalinan diantaranya, Pengalaman dan pengetahuan tentang nyeri, usia, aktivitas fisik, dan kondisi psikologi (Setyowati, 2018).

Nyeri persalinan dapat merangsang pelepasan mediator kimiawi seperti prostaglandin, leukotrien, tromboksan, histamin, bradikinin, substansi P, dan serotonin, akan membangkitkan stres yang menimbulkan sekresi hormon seperti katekolamin dan steroid dengan akibat vasokonstriksi pembuluh darah sehingga kontraksi uterus melemah. Sekresi hormon tersebut yang berlebihan akan menimbulkan gangguan sirkulasi uteroplasenta sehingga terjadi hipoksia janin (Sumarah, 2009 dalam Imaniar, 2017).

Penatalaksanaan nyeri secara non farmakologi yaitu dengan cara analgesik psikologis, cara ini mempunyai persamaan dengan edukasi, terapi fisiologi dan terapi psikologi, relaksasi nafas dalam, imajinasi untuk mengontrol nyeri, latihan hydroterapi, musik, hypnotherapy dan terapi komplementer menggunakan ramuan herbal seperti jahe (Cunningham FG et al, 2018).

3. Analisis Nyeri Persalinan Kala I Pada Ibu Bersalin Setelah Diberikan Minuman Jahe Merah Hangat

Berdasarkan tabel 3 hasil presentase nyeri persalinan kala I setelah (post test) diberikan minuman jahe merah hangat di PMB Mutmainah yaitu mayoritas skala nyeri 5 sebanyak 8 responden (40%) dan minoritas skala nyeri 3 dan 4 masing-masing sebanyak 2 responden (10%).

Hal ini menunjukkan bahwa ada perubahan signifikan pada nyeri persalinan kala I setelah diberikan minuman jahe merah hangat yaitu yang sebelumnya skala nyeri 8 sebanyak 9 responden (45%), menjadi skala nyeri 5 sebanyak 8 responden (40%), skala nyeri 6 sebanyak 5 responden (25%), skala nyeri 2 sebanyak 3 responden (15%), serta skala nyeri 3 dan 4 masing-masing sebanyak 2 responden (25%).

Minuman jahe merah yang merupakan salah satu obat alternatif untuk menurunkan nyeri persalinan (Pratiwi dan mutiara 2017). Komposisi dalam 100gr jahe merah mengandung kandungan minyak atsiri sekitar 2,58% - 2,72. Jahe merah memiliki kandungan air sebesar 81%. Komponen yang terkandung dalam jahe yaitu air 80,9%, protein 2,3%, lemak 0,9%, mineral 1 2%, serat 2-4% , dan karbohidrat 12,3% (Maria, 2019)

Jahe juga mampu menghambat enzim lipoksigenase yang mengakibatkan penurunan leukotrien dan prostaglandin yang merupakan mediator radang sehingga rasa nyeri dapat berkurang. Efek tersebut sama dengan efek anti radang dalam asam mefenamat dan ibu profen (Rahmawati, 2016).

4. Analisis Pengaruh Pemberian Minuman Jahe Merah Hangat Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan Kala I Sebelum Dan Sesudah Diberikan Minuman Jahe Merah Hangat Di Pmb Mutmainah

Berdasarkan hasil tabel 6 Data menunjukkan terdapat 20 ranking negatif dan seluruh responden mengalami penurunan nyeri persalinan setelah mengonsumsi minuman jahe merah. Tidak ada ulasan positif yang tercatat, sehingga menunjukkan bahwa tidak ada responden yang mengalami peningkatan nyeri persalinan. Hasil ini juga menunjukkan penurunan rata-rata tingkat nyeri persalinan secara keseluruhan sebesar 10.50. Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji statistik analisis bivariate dengan uji wilcoxon diperoleh $p=0.000$ dimana nilai $p \leq 0.05$, yang artinya ada pengaruh minuman jahe merah hangat terhadap penurunan nyeri persalinan kala I pada ibu bersalin di PMB Mutmainah Kelurahan Kalideres.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Imaniar (2017) yang berjudul Pengaruh minuman jahe merah terhadap perubahan skala nyeri persalinan kala 1 fase aktif pada primipara di Wilayah Kerja Puskesmas Bangursari Kota Tasikmalaya. Menyatakan terdapat pengaruh pemberian jahe merah terhadap perubahan skala nyeri pada ibu bersalin di puskesmas bungursari dibuktikan dengan hasil uji Wilcoxon Signed Rank-Test dengan hasil p value kelompok intervensi 0,000 atau < 0.05 .

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Dahlan, et al (2020) menunjukan adanya perbedaan nyeri persalinan setelah diberikan minuman jahe dilihat dari nilai median, star deviasi, minimum dan maksimum posttest lebih kecil dari nilai pretest dan nilai $p=0.000$ yang artinya nilai p $0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh pemberian minuman jahe merah hangat terhadap nyeri persalinan kala I.

Sejalan juga dengan penelitian Husnida, et al (2023) yang berjudul Pengaruh Minum Jahe Merah Terhadap Rasa Nyeri Persalinan Kala I Pada Primigravida Di Klinik Mutiara Medika Rangkasbitung. Menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan nyeri persalinan kala I sebelum dan setelah mengkonsumsi minuman jahe merah hangat (p value 0.000).

Menurut setyowati (2018) nyeri pada persalinan adalah manifestasi dari adanya kontraksi otot rahim, kontraksi ini kemudian menyebabkan adanya pembukaan serviks. Oleh sebab itu dengan adanya rasa nyeri pada persalinan yang dialami setiap wanita, diperlukan pengetahuan tentang adaptasi nyeri yang dapat dilakukan pada saat konseling masa hamil, support ibu hamil untuk melakukan senam hamil, terapi nyeri dengan pendekatan non farmakologi untuk pengurangan nyeri dan dukungan keluarga sebagai upaya persiapan secara mental dan fisik nantinya dalam menghadapi persalinan.

Minuman jahe merah hangat ini merupakan salah satu alternative yang dapat dipilih sebagai pengobatan penurun rasa sakit pada saat kontraksi pada Ibu bersalin. Jahe merah ini mudah di dapat dan diolah sehingga memudahkan bagi penggunaanya. Selain itu manfaat jahe merah sebagai analgetik dan relaksasi nya menjadi pilihan pengobatan non farmakologi yang dapat digunakan mengurangi rasa nyeri (Husnida et al, 2023)

Menurut asumsi peneliti minuman jahe merah hangat memiliki pengaruh untuk menurunkan nyeri persalinan kala I pada ibu bersalin di PMB Mutmainah, dimana setiap wanita memiliki pengalaman melahirkan yang unik termasuk pengalaman nyeri selama persalinan dan cara mengatasinya. Jahe merah mengandung komponen aktif non volatile fenol antara lain gingerol, shogaol dan zingeron yang memiliki aktifitas sebagai antioksidan yang dapat meringankan nyeri. Maka dapat disimpulkan bahwa minuman jahe merah hangat ada pengaruh dalam menurunkan nyeri persalinan kala I pada ibu bersalin, asumsi peneliti terbukti dalam penelitian ini dengan hasil penelitian $p < 0,05$.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa sebelum diberikan minuman jahe merah hangat, mayoritas skala nyeri persalinan kala I di PMB Mutmainah Kelurahan Kalideres adalah 8. Setelah pemberian minuman jahe merah hangat, mayoritas skala nyeri menurun menjadi 5. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif dari pemberian minuman jahe merah hangat terhadap penurunan nyeri persalinan kala I di PMB Mutmainah Kelurahan Kalideres.

Referensi

- Almasyhuri., Wardatun., dan Nuraeni. 2012. *Perbedaan Cara Pengirisan dan Pengeringan terhadap Kandungan Minyak Atsiri dalam Jahe Merah*. Buletin Penelitian Kesehatan.
- Andra Moyo. 2013. *Konsep dan Proses Keperawatan Nyeri*. Ar- Ruzz Media. Yogyakarta
- Anurag dan Wulandari, A. 2012. *Cara Jitu Mengatasi Nyeri Haid*. Andi Offset. Yogyakarta
- Ayu Ningtyas. 2019. *Kebidanan Komplementär*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta BPS. 2017.

- Harvested Area, Production and Yield of Ginger Plants*. <http://bps.go.idBTP>. 2012.
- Petunjuk Teknis Budidaya Tanaman Jahe*. Sumatera Utara.
- Cunningham FG, [Leveno, Kenneth J.](#), [Bloom, Steven L.](#). 2018. *Obstetrik Williams*. Edisi 25. EGC. Jakarta
- Dong, R., [Yunyao Wu.](#), [Shibing Xu.](#), [Lei Zhang.](#), [Jun Ying.](#), [Hongting Jin.](#), [Pinger Wang.](#), [Luwei Xiao.](#), dan [Peijian Tong.](#) 2018. *Is aquatic exercise more effective than land-based exercise for knee osteoarthritis?* Medicine
- Direktorat Jenderal Horticultura. 2017. *Statistik: Produksi Horticultura*. Kementerian Pertanian Direktorat Jenderal Horticultura.
- Dahlan, F., Juneldi, N., dan Azzahro, P. 2020. Pengaruh pemberian minuman jahe merah hangat terhadap nyeri persalinan kala I di Rumah Sakit kota Jayapura tahun 2020. *Journal for Quality in Women's Health*
- Hadi, Masyhurrosyidi. 2013. *Pengaruh Kompres Hangat Rebusan Jahe terhadap Tingkat Nyeri Subakut dan Kronis Pada Lanjut Usia dengan Osteoarthritis Lutut di Puskesmas Arjuno Kecamatan Klojen Malang Jawa Timur*. Jurusan Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Malang.
- Hanif, S. 2013. *Efektivitas ekstrak Jahe (Zingiber officinale Roscoe) terhadap Pertumbuhan bakteri Streptococcus viridans*. Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Imanari, Sagita. 2017. Pengaruh minuman jahe merah terhadap perubahan skala nyeri persalinan kala I fase aktif pada primipara wilayah kerja puskesmas Bungursari kota Tasikmalaya. *Jurnal Kebidanan Umtas*
- Lamadah, Sahar dan Nomani I. 2016. *The effect of aromatherapy massage using lavender oil on the level of pain and anxiety during labor among primigravida women*. Am. J. Nurs. Sci
- Lintang, Pancarani. 2017. Penerapan minuman jahe hangat untuk mengurangi nyeri pada ibu bersalin kala I fase aktif di PKM Kuwarasan Kabupaten Kebumen. *Jurnal medis Semantic Scholar*. <https://www.semanticscholar.org/paper/PENERAPAN-MINUMAN-JAHE-HANGAT-UNTUK-MENGURANGI-PADA-Pancarani-Nim./92b7222119ca17472bcfa90c982a627bef10a92e#related-papers>. 12 Desember 2023 (19.20)
- Meihartati, T., Abiyoga, A., Norhafifah, H., Anggi, G. 2019. Pengaruh pemberian minuman jahe empit untuk mengurangi kecemasan ibu bersalin primipara kala I fase laten. *Prosiding Seminar Nasional V*
- Mugiyono. 2011. *Metode penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung
- Mukhlis, 2018. *Effectiveness of jasmine oil (jasminum officinale) massage on reduction of labor pain among primigravida mothers*. Malahayati International Journal of Nursing and Health Science.
- Notoatmodjo. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Keperawatan*. Rineka Cipta. Jakarta
- Nursalam. 2016. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Salemba Medika. Jakarta
- Prawirohardjo, Sarwono. 2012. *Ilmu Kebidanan*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. Jakarta.
- Putri, D.A., 2014. *Pengaruh Metode Ekstraksi dan Konsentrasi Terhadap Aktivitas Jahe Merah (Zingiber officinale var rubrum) Sebagai Antibakteri Escherichia coli*. [Skripsi]. Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Universitas Bengkulu

- Rahmawati, Ita. 2016. *Pengaruh pemberian minuman jahe hangat dengan intensitas nyeri pada persalinan kala Di RSIA Kumala Siwi kabupaten Jepara*. Jurnal Kebidanan Akademi Kebidanan Islam Al hikmah
- Rufaida, Z., Lestari, S., dan Sari, D. 2018. *Terapi Komplementer*. STIKES Majapahit. Mojokerto
- Schellack, N., Schellack, G., dan Fourie, J. 2015. A review of nonsteroidal anti-inflammatory drugs. *South African Pharmaceutical Journal*
- Setyoadi dan Kushariyadi. 2011. *Terapi Modalitas Keperawatan pada Klien Psikogeriatri*. Salemba Medika. Jakarta
- Sugiyono. 2014. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. edisi Kedua. alfabeta. Bandung
- Utami dan Fitria Hadi. 2019. *Buku Ajar, Asuhan Persalinan & Manajemen Nyeri Persalinan*. Universitas Aisyiyah. Yogyakarta
- Xavier., dan Viswanath. 2016. *Effect of Music therapy on Labor Pain among Women in Active Labor Admitted in Tertiary Care Hospital Kochi*. nt. J. Integr. Med.Sci